

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma merupakan salah satu jenis penyakit kronis pada saluran pernapasan yang ditandai dengan penyempitan dan peradangan pada saluran napas yang menimbulkan sesak napas, penderita penyakit asma juga mengalami gejala lain seperti batuk-batuk, nyeri dada, dan mengi (suara bernada tinggi yang terdengar saat sedang bernapas) (Hermina, 2021).

Penyakit asma merupakan penyakit yang terjadi karena adanya penyempitan saluran nafas akibat timbulnya peradangan atau inflamasi. Inflamasi kronik ini berhubungan dengan hiperresponsif jalan napas yang menimbulkan episode berulang dari mengi, sesak nafas, dada terasa berat dan batuk terutama pada malam dan pagi dini hari. Pada orang yang terkena asma biasanya akan terjadi pengeluaran lender yang pekat secara berlebihan akibat penyempitan dan peradangan di saluran napas (Andayani, 2014).

Menurut World Health Organization (WHO) 2016 memperkirakan 235 juta penduduk dunia menderita asma dengan angka kematian lebih dari 80%. Di Indonesia penyakit asma merupakan 10 besar penyebab kematian dengan prevalensi asma pada penduduk semua umur sebesar 2,4%. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menduduki peringkat pertama dengan presentasi sebesar 4,5%. Prevalensi asma berdasarkan pada Diagnosis dokter untuk provinsi Lampung yaitu anak berumur <1 tahun adalah 0,25%, untuk anak berusia 1-4 tahun adalah 0,85% dan pada anak berumur 5-14 tahun adalah 1,18%. Prevalensi asma di Lampung Utara adalah 1,61%. (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan kunjungan pada Puskesmas Kotabumi II data register dengan penyakit asma pada tahun 2020 adalah sebanyak 209 kasus, pada tahun 2021 adalah sebanyak 181 kasus, dan pada tahun 2022 dari bulan januari sampai bulan maret sebanyak 12 kasus dengan penyakit asma. (Rekam Medik Puskesmas

Kotabumi II, 2022). Walaupun kejadian kasus asma diwilayah kerja Puskesmas Kotabumi II tidak termasuk ke-10 penyakit tetapi penyakit asma pada anak mempunyai dampak jika tidak terkendali dengan baik akan membuat anak kesulitan bernafas yang mengakibatkan aktivitas sehari-hari terganggu, mengganggu pola tidur anak, anak akan terlihat lesu, menyebabkan prestasi akademik disekolah menurun yang akan membuat anak merasa depresi dan cemas.

Peran perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien asma yaitu dengan menggunakan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi dan evaluasi keperawatan. Perawat harus mencegah terjadinya kekambuhan pada pasien yang memiliki riwayat asma dan menghindari faktor pencetus allergen terutama pada anak-anak dan memenuhi kebutuhan oksigenisasi dengan memberikan perawatan nebulizer untuk melancarkan jalan nafas pasien. (Destriana, Wahyu, Rufaida, 2015).

Berdasarkan Latar Belakang diatas penulis berminat untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenisasi Pada Kasus Asma Bronkial terhadap An.S di desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 7-9 Maret 2022.

B. Rumusan Masalah

Asma sering terjadi pada balita dibawah 5 tahun dan anak-anak. Dampak buruk dari asma meliputi penurunan kualitas hidup, produktivitas yang menurun, peningkatan biaya kesehatan, bahkan kematian (Nugraheni, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penulisan LTA ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan kebutuhan oksigenisasi pada kasus Asma Bronkial terhadap An.S di desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 7-9 Maret 2022.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Pasien terhadap An.S dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada Kasus Asma Bronkial di Gunung Angger ,desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Memberikan gambaran Asuhan Keperawatan terhadap An.S pada Kasus Asma Bronkial meliputi Pengkajiaan, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan Tindakan Keperawatan, Evaluasi, serta Dokumentasi.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Mendapatkan gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Kasus Asma pada Anak yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam memberikan pelayanan Asuhan Keperawatan pada masyarakat terutama anak-anak sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah refrensi karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa Keperawatan Kotabumi sehingga dapat dijadikan ilmu sumber pengetahuan dengan tema Asuhan Keperawatan dengan Kasus Asma.

3. Bagi Penulis

LTA ini sebagai tempat untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan khususnya untuk menerapkan asuhan keperawatan pada anak dengan kasus Asma Bronkial pada tahun 2022.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulis melakukan Asuhan Keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenisasi pada pasien An.S dengan kasus Asma Bronkial selama tiga hari yaitu pada tanggal 07-09 Maret 2022. Yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi keperawatan di Desa Mulang Maya, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.